

## INTISARI

**SAFITRI E, 2022, UJI AKTIVITAS PENYEMBUHAN LUKA BAKAR FORMULA SALEP EKSTRAK ETANOL DAUN SIRSAK (*Annona muricata* L.) PADA KELINCI (*New Zealand*). SKRIPSI. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI. SURAKARTA.**

Luka bakar merupakan luka yang terjadi oleh kontak langsung dari sinar matahari, api, listrik, bahan kimia, dan radiasi dari salah satu sifat yang bisa menghantarkan panas. Luka bakar menyebabkan kerusakan kulit serta dapat juga mempengaruhi semua sistem tubuh. Pada daun sirsak terdapat berbagai jenis senyawa aktif fitokimia yaitu alkaloid, saponin, tanin, dan flavonoid. Flavonoid, saponin, dan tanin diduga efektif untuk penyembuhan luka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sediaan salep ekstrak etanol daun sirsak dapat memenuhi syarat uji mutu fisik yang baik dan untuk mengetahui konsentrasi formula ekstrak etanol daun sirsak yang paling efektif untuk luka bakar.

Ekstraksi pada penelitian ini menggunakan metode maserasi. Ekstrak daun sirsak yang diperoleh di formulasikan dalam bentuk sediaan salep dengan variasi konsentrasi 15%, 20%, dan 25%. Sediaan diuji mutu fisiknya meliputi uji organoleptik, uji homogenitas, uji viskositas, uji daya sebar, uji daya lekat, uji pH, dan uji stabilitas. Hasil mutu fisik sediaan salep dianalisis dengan uji statistik SPSS dengan menggunakan uji *one way ANOVA* yang dilihat normalitas dan homogenitas yang selanjutnya dilanjutkan dengan uji Post hoc test. Uji efektivitas penyembuhan luka dilakukan pada luka bakar punggung kelinci diuji dengan uji statistik SPSS *one way ANOVA*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sediaan salep ekstrak etanol daun sirsak memiliki mutu fisik yang baik dan memiliki aktivitas penyembuhan luka bakar pada kelinci. Aktivitas penyembuhan luka bakar yang paling efektif terdapat pada formula 3 dengan konsentrasi 25%.

Kata kunci: Daun Sirsak (*Annona muricata* L.), Luka bakar, Kelinci *New Zealand*

## ABSTRACT

**SAFITRI E, 2022, FORMULATION OF SOURSOP LEAF ETHANOL EXTRACT Ointment (*Annona muricata* L.) AS A BURN HEALER IN RABBIT (New Zealand). THESIS. FACULTY OF PHARMACY. SETIA BUDI UNIVERSITY. SURAKARTA.**

Burns are injuries that occur by direct contact with sunlight, fire, electricity, chemicals, and radiation from one of the properties that can conduct heat. Burns cause skin damage and can affect all body systems. In soursop leaves there are various types of active phytochemical compounds, namely alkaloids, saponins, tannins, and flavonoids. Flavonoids, saponins, and tannins are thought to be effective for wound healing.

Extraction in this study used the maceration method. The soursop leaf extract obtained was formulated in the form of an ointment with various concentrations of 15%, 20%, and 25%. The preparations were tested for physical quality including organoleptic tests, homogeneity tests, viscosity tests, dispersibility tests, adhesion tests, pH tests, and stability tests. The results of the physical quality of the ointment preparations were analyzed by SPSS statistical test using the one way ANOVA test which was seen for normality and homogeneity which was then followed by the Post hoc test. The wound healing effectiveness test was carried out on rabbit back burns and was tested using the SPSS one way ANOVA statistical test.

The results showed that soursop leaf ethanol extract ointment had good physical quality and had burn healing activity in rabbits. The most effective burn healing activity was found in formula 3 with a concentration of 25%.

Keywords: Soursop Leaf (*Annona muricata* L.), Burns, New Zealand Rabbit